

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Metode penelitian menurut Sugiyono, (2018) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja karyawan CV. Bumi Waras divisi Gudang Gula AKG.

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber data, antara lain sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam riset secara khusus. Jenis data yang peneliti digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan CV. Bumi Waras divisi Gudang Gula AKG.

2. Data Sekunder Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder ini dapat diperoleh dari beberapa sumber seperti literatur, arsip, dan berbagai data lain yang dibutuhkan dan berkaitan dengan masalah penelitian yang berupa data Karyawan yang diperoleh peneliti dari CV. Bumi Waras divisi Gudang Gula AKG.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik dalam pengumpulan data seperti:

a. Wawancara

Wawancara Menurut (Sugiyono, 2018) adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

b. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2018) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di CV. Bumi Waras divisi Gudang Gula AKG. Serta skala pengukuran pada penelitian ini yang digunakan adalah likert, pengukuran untuk variable independen dan dependen menggunakan tehnik scoring untuk memberi nilai pada setiap alternatif jawaban, sehingga dapat dihitung dan mendapat data yang valid.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi target dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Bumi Waras Divisi Gudang gula (AKG) berjumlah 81 karyawan.

1.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonprobability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria- kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Bumi Waras divisi Gudang Gula AKG berjumlah 35 Karyawan.Kriteria sampel dalam penelian ini adalah pekerja dengan status harian lepas.

Tabel 3.1
Jumlah sampel

NO	Divisi	Jumlah
1	Mekanik	4
2	Operator mesin	7
3	Teknisi (Listrik dan AC)	4
4	Packing	20
Total		35

Sumber ;Data diolah pada tahun 2023

1.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2018) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas,dalam penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.5.2 Variabel Independen

Variabel (X) atau independent (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Kuncoro (2017) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Keselamatan kerja menurut Sofyan (2019) adalah keselamatan kerja yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara - cara melakukan pekerjaan.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan Upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun Rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya menuju Masyarakat adil dan Makmur.	1. Tempat Kerja 2. Mesin dan Peralatan Kerja Menurut Sofyan (2019)	Likert
Kinerja Karyawan	Menurut Sofyan (2019) kinerja karyawan adalah merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan.	Kinerja karyawan yaitu hasil kerja yang diselesaikan oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kurun waktu tertentu dan sesuai ketentuan perusahaan.	1. Hasil Kerja 2. Pengetahuan Pekerjaan 3. Inisiatif 4. Sikap 5. Disiplin Waktu Sofyan (2019)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sugiyono (2018) instrument penelitian pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dalam melakukan pengujian ini peneliti menggunakan 81 responden, alasan peneliti menggunakan 81 responden karna distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurve normal dan dianggap mewakili. Metode uji ke valid an yang digunakan adalah Korelasi *Product* Moment dengan kriteria sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian:

H₀ : data valid

H_a : data tidak valid

Bila r_{hitung} > r_{tabel} maka instrumen valid

Bila r_{hitung} < r_{tabel} maka instrumen tidak valid

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 25..

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2018) reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode alpha cronbach Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 25.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis Ho

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisa data yang digunakan adalah :

3.9.1 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang menjelaskan tentang akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana karena jumlah variabel independen terdiri hanya satu.

Menurut Sugiyono (2018), analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal .Secara umum persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta, besar nilai Y jika $X=0$

b =Koefisien arah regresi

X = Nilai Variabel Independen

3.9.2 Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Sugiyono (2018) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengaruh X , terhadap Y Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Keselamatan kerja dan kesehatan kerja (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y) secara parsial.